

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melakukan kegiatan perdagangan internasional atau ekspor impor tidak selamanya berjalan sesuai apa yang direncanakan dan dipelajari sebelumnya dalam kegiatan pembelajaran, bahkan tidak menutup kemungkinan pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut akan mengalami kerugian ataupun hambatan didalamnya. Selain kesalahan pada dokumen pengiriman, barang yang akan dikirim, alat transportasi yang digunakan, sampai pembatalan atau penundaan ekspor yang dilakukan pihak *Shipper* atau Eksportir.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat peningkatan signifikan dalam ekspor Indonesia pada bulan Agustus 2022. Dalam periode tersebut, ekspor mencapai US\$27,91 miliar, mengalami kenaikan sebesar 9,17 persen dibandingkan bulan Juli 2022. Selain itu, secara keseluruhan, nilai ekspor Indonesia dari Januari hingga Agustus 2022 mencapai US\$194,60 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar 35,42 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021. Angka ekspor impor Indonesia begitu tinggi. Tingginya angka ekspor impor yang terjadi di Indonesia juga menyebabkan masalah didalamnya. Kesalahan dalam ekspor impor dan permasalahan didalamnya mengakibatkan kerugian bagi para pelakunya, salah satunya adalah masalah penundaan ekspor. Penundaan ekspor dapat meyannimulkan kerugian material maupun kerugian non-material seperti kerugian waktu.

Bagian penting dari perdagangan internasional adalah kegiatan ekspor. Negara yang terlibat dalam ekspor memiliki potensi untuk memperoleh berbagai keuntungan, seperti memperluas pangsa pasar domestik melalui akses pasar luar negeri, mendorong aliran perdagangan yang lancar di dalam negeri dengan efek berlipat pada kegiatan ekonomi lainnya, serta mengatasi tantangan dalam proses ekspor sehingga industri dalam negeri dapat terus melakukan produksi secara optimal (Pambudi, 2011).

Freight forwarder merupakan sebuah entitas bisnis yang memiliki misi untuk menyediakan layanan menggunakan berbagai mode transportasi, seperti laut, darat, dan udara (Suyono, 2007). *Freight forwarder* adalah perusahaan jasa yang bertanggung jawab dalam mengelola pengiriman muatan dari titik awal penerimaan barang hingga pengantaran langsung ke tujuan yang ditentukan. Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi layanan pengiriman, *freight forwarder* bekerja sama dengan berbagai perusahaan seperti perusahaan pelayaran, penerbangan, dan pergudangan, serta berbagai entitas lain yang mendukung pengiriman barang ekspor dan impor dengan tepat waktu kepada pembeli. *Freight forwarder* menyediakan layanan pengangkutan dan penerimaan kargo untuk ekspor dan impor, terutama melalui transportasi udara, laut, dan darat.

Masalah yang sering terjadi dalam proses ekspor impor adalah keterlambatan pengiriman. Dampak dari situasi ini adalah penundaan pengiriman barang dari jadwal pengiriman. Meskipun kapal dan peti kemas telah ditetapkan, namun perlu dilakukan langkah-langkah untuk menetapkan kembali jadwal kapal agar penundaan pengiriman barang tidak tertunda terlalu lama. Kebutuhan akan

strategi pemecahan masalah yang efektif menjadi jelas ketika berhadapan dengan masalah yang memerlukan perlakuan khusus oleh pelaku perdagangan internasional. Pelaku perdagangan internasional tidak hanya eksportir (*Shipper*) dan importir (*Consignee*), namun juga ada pihak ketiga yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan bidang pelayanan atau pengurusan dokumen serta seluruh tatalaksana pengiriman, pengangkutan dan penerimaan barang, merupakan pihak *Freight Forwarder* (Capt. R.P. Suyono, M.Mar 2007).

PT Mitra Kargo Semarang Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang ekspedisi ekspor impor atau *freight forwarder* yang berada di Semarang. Perusahaan ini memulai operasi bisnisnya pada tahun 2009. PT Mitra Kargo Indonesia memiliki layanan pelanggan yang sangat baik di bidang ekspor, mulai dari pengangkutan, hingga penyiapan dokumen.

Dalam hal ini yang berkaitan dengan studi kasus yang penulis temukan di perusahaan PT Mitra Kargo Semarang Indonesia, terdapat kasus atau permasalahan tentang penundaan pengiriman ekspor. Permasalahan ini dianggap menarik karena jika keterlambatan pengiriman akan mengakibatkan pembatalan dari salah satu pihak terlibat didalamnya. Permasalahan penundaan pengiriman barang (ekspor) akan menimbulkan masalah dan melibatkan beberapa pihak importir yang menunggu kepastian pengiriman barang oleh *Shipper* (eksportir) hingga pihak *freight forwarder*. Masalah yang dihadapi *freight forwarder* bila terjadi penundaan pengiriman ekspor seperti biaya untuk mengubah jadwal kapal yang akan digunakan untuk pengirimannya. Dari segi ini perusahaan *freight forwarder* harus dapat menjadi penengah antara eksportir dengan importir, dan

juga seluruh pihak yang terlibat langsung dalam permasalahan tersebut, maka penulis ingin mengangkat permasalahan yang berjudul **“STRATEGI PERUSAHAAN *FREIGHT FORWARDER* DALAM MENYELESAIKAN PENUNDAAN EKSPOR DI PT MITRA KARGO SEMARANG INDONESIA”**

1.2 Rumusan Masalah

Demi menjaga kesesuaian dan relevansi pembahasan dalam karya tulis ini, penulis memfokuskan pada permasalahan berikut, mengingat PT Mitra Kargo Semarang Indonesia memiliki lingkup yang luas. Dengan demikian, pembahasan akan tetap terfokus dan tidak terlalu meluas.

1. Bagaimana strategi perusahaan *freight forwarder* dalam menyelesaikan penundaan ekspor di PT Mitra Kargo Semarang Indonesia?
2. Apa saja kendala perusahaan *freight forwarder* dalam menyelesaikan penundaan ekspor di PT Mitra Kargo Semarang Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi proses penyelesaian masalah terjadinya penundaan pengiriman barang ekspor di PT Mitra Kargo Semarang Indonesia
2. Mengidentifikasi kendala yang memicu terjadinya penundaan pengiriman barang ekspordi PT Mitra Kargo Semarang Indonesia

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menerapkan pengetahuan yang diperoleh tentang ekspor impor dari bangku kuliah dan menumbuhkan daya inovasi serta kreativitas untuk peningkatan kemampuan baik secara keseluruhan maupun praktik.

1.4.2 Bagi Program Studi

Memfaatkan umpan balik untuk memperbaiki materi perkuliahan sesuai dengan kebutuhan di lingkungan ekspor dan impor. Serta menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan stakeholder.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Mahasiswa diharapkan dapat memberikan saran/masukan untuk menjadi pertimbangan perusahaan dan memperbaiki kesalahan yang berhubungan dengan ekspor demi tercapainya perusahaan.